

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
AKUNTANSI TERHADAP KONSISTENSI PILIHAN  
KARIR DIBIDANG AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta Tahun 2008)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

**Setiyo Arys Nugroho**

**B 200 020 061**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi yang melanda dunia saat ini, mau tidak mau menuntut setiap orang, instansi, maupun suatu negara untuk menghadapi kompetisi kehidupan global yang semakin ketat. Termasuk didalamnya adalah tuntutan persaingan tenaga kerja untuk mengisi setiap peluang kerja yang semakin kecil. Ketatnya persaingan tenaga kerja ini dipicu oleh tidak berimbangnya jumlah tenaga kerja dengan jumlah peluang kerja yang tersedia.

Saat ini, semakin banyak bermunculan perguruan tinggi terutama swasta dengan berbagai jurusan baik untuk jenjang S1, Diploma, atau yang non gelar. Hal ini merupakan kewajaran karena lulusan siswa SLTA semakin banyak dan yang berminat untuk melanjutkan kuliah juga meningkat, sedangkan kapasitas penerimaan mahasiswa yang terbatas baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta favorit. Banyaknya jumlah lulusan perguruan tinggi, maka persaingan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin ketat dan membutuhkan tenaga kerja yang mampu menjawab tantangan jaman.

Beberapa penelitian kependudukan di Indonesia seperti Faisal (2002), Chatib (2004) dan Mar'ie (2002) menyatakan bahwa pengangguran dikalangan kaum terdidik menunjukkan angka yang cukup tinggi. Sajian data Badan Pusat Statistik pada tahun 2001 memperlihatkan jumlah pengangguran yang sudah

tamat sekolah dasar sampai perguruan tinggi telah mencapai paling tidak 5,8 juta orang, jumlah ini diprediksi akan terus bertambah dalam beberapa tahun berikutnya.

Oleh karena itu, pendidikan yang diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas (Daryono. Dkk, 2003), harus diupayakan dapat memberikan bekal dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Karena pasar tenaga kerja dengan tingkat persaingan yang cukup tinggi, menjadikan posisi angkatan kerja menjadi lemah apalagi jika tidak memiliki ketrampilan dan kemampuan yang memadai.

Berbagai jenis usaha yang memerlukan tenaga kerja, dengan sendirinya akan menyesuaikan kualifikasi yang diinginkan dengan jenis dan sifat pekerjaan yang dibebankan, salah satunya adalah kualifikasi bidang akuntansi. Bidang akuntansi banyak disebut sebagai jalur karir yang memiliki peluang terbuka, karena hampir seluruh instansi, perusahaan, dan lembaga lainnya selalu membutuhkan orang yang mengurus bidang akuntansi, walaupun pada kenyataannya tidak semua sarjana akuntansi bekerja sesuai dengan kualifikasi profesi yang dimilikinya.

Sarjana akuntansi paling tidak memiliki tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh (Astani, 2001). *Pertama*, setelah menyelesaikan pendidikan jurusan akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja. Bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi, antara lain dengan berwirausaha atau bekerja pada suatu instansi, perusahaan, dan lembaga lainnya. *Kedua*, melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang yang lebih tinggi baik S2

maupun kuliah di bidang lain. *Ketiga*, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi Akuntan Publik.

Pendidikan akuntansi akan menghasilkan dua jalur karir, yaitu jalur pendidikan atau akademisi, dan jalur profesi atau praktisi kerja (Machfoedz, 1997). Jika jalur karir yang diinginkan adalah jalur pendidikan maka mereka akan melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi baik S2 maupun sampai S3 dan bagi yang memilih jalur profesi maka akan melanjutkan pendidikan profesi untuk kemudian menempuh ujian sertifikasi baik dalam bentuk Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), maupun Ujian Sertifikasi Akuntan Manajemen (USAM).

Dunia usaha yang memerlukan lulusan sarjana akuntansi perlu mengetahui berbagai faktor yang dipertimbangkan oleh pencari kerja dalam menerima suatu pekerjaan. Hal ini sangat membantu dalam proses terjadinya hubungan yang saling menguntungkan antara pencari kerja dengan pemberi kerja. Namun seorang sarjana akuntansi, baik yang berencana untuk berprofesi sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik perlu menyadari bahwa pada perkembangannya, bisa saja pekerjaan yang semula tidak terbayangkan oleh akuntan diperkirakan dapat menjadi pekerjaan akuntan publik (Dennis, 2000). Sebagai contoh, sarjana akuntansi dapat saja berperan sebagai manajer SDM pada sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP), sehingga harus mampu mengelola dan memotivasi karyawan. Atau beberapa bidang lain yang pada perkembangannya dapat dikelola oleh seorang sarjana akuntansi.

Jalur karir dibidang akuntansi baik sebagai Akuntan Publik atau bekerja pada bidang akuntansi lainnya maupun pilihan untuk menjadi akademisi, dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan dan pemahaman terhadap bidang yang akan dipilih. Penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Bayu Aji Titi Astuti pada tahun 2004, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi sebagai jalur karir dalam menghadapi globalisasi dipegaruhi oleh faktor sikap terhadap perilaku dan persepsi pengendalian perilaku.

Faktor sikap terhadap perilaku adalah hal-hal yang mendorong mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi sebagai pilihan karir seperti; gaji yang tinggi dan potensi untuk maju, kesempatan kerja, mengarah pada dunia bisnis, gaji tinggi, menyenangkan, berhubungan dengan orang, berhubungan dengan angka, dan kesempatan kerja secara pribadi. Sedangkan faktor persepsi pengendalian perilaku adalah faktor-faktor yang menentukan mahasiswa memilih jurusan akuntansi meliputi; kemampuan matematika yang tinggi, nilai yang baik pada mata kuliah akuntansi pengantar, memungkinkan mengikuti aktifitas organisasi, dan beban kuliah yang berat akan menyebabkan nilai jelek pada mata kuliah lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi sebagai pilihan karir dimasa depan sangat menarik untuk diteliti. Penelitian ini mengambil tema tersebut dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsistensi Pilihan Karir dibidang akuntansi (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap konsistensi pilihan karir dibidang akuntansi

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap konsistensi pilihan karir dibidang akuntansi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertumpu pada persepsi mahasiswa yang telah melakukan pilihan karir pada bidang akuntansi, sehingga diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap konsistensi pilihan karir dibidang akuntansi,
2. Menjadi bahan dan pertimbangan bagi mahasiswa yang belum maupun yang sudah memilih jurusan akuntansi sebagai pilihan karir, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dan keunggulannya.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **Bab I           Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan dan pembatasan masalah, serta tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

### **Bab II           Tinjauan Pustaka**

Bab ini merupakan uraian tentang berbagai teori yang menjadi rujukan dan dasar secara keilmuan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Teori-teori tersebut berkaitan dengan teori tentang pendidikan akuntansi dan peluang kerja dimasa depan, kurikulum pendidikan akuntansi, teori tentang perilaku, dan berbagai teori yang lain yang mendukung penelitian ini.

### **Bab III         Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk dapat menyajikan data dan informasi secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga penelitian ini akan mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam bab ini akan diuraikan tentang populasi dan sample, data dan sumber data, definisi dari masing-masing variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

Bab IV      Analisa Data dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang analisis data dan pengolahannya serta pembahasan terhadap data yang telah diolah tersebut.

Bab V      Penutup

Bab penutup berisi tentang simpulan, saran dan keterbatasan dalam penelitian ini.